

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kepala Sekolah SMK I Kota Cimahi dalam perencanaan pembelajaran berbantuan TIK sudah melakukan kebijakan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang merupakan langkah strategis dari hasil perumusan masalah dengan arah dan tujuan yang jelas (*on the track*). Kepala sekolah membuat desain untuk manajemen pembelajaran berbantuan TIK untuk prodi Teknik Komputer dan jaringan (TKJ) dan Teknik Elektronika Komunikasi (TEK) sedangkan prodi-prodi yang lain akan segera menyusul. Secara internal kelembagaan sekolah penerapan dan pengembangan TIK menjadi tulang punggung sistem tata kelola pendidikan menuju tata kelola yang baik (*good governance*) yang transparan dan akuntabel. Namun disisi lain kebijakan kepala sekolah SMK I Kota Cimahi untuk meningkatkan pemanfaatan TIK dalam manajemen pembelajaran berbantuan TIK sampai penggunaan *e-learning* untuk guru-guru belum terlihat secara jelas dan optimal.

Implementasi pembelajaran berbantuan TIK di SMK I Kota Cimahi masih sebatas penggunaan LCD atau infocus. Guru-guru belum memasukan bahan ajar kedalam bentuk elektronik untuk dimasukan ke dalam web sekolah. Pada umumnya guru kurang berminat memanfaatkan manajemen pembelajaran berbasis TIK di SMK I Kota Cimahi secara *online* dikarenakan khawatir dengan memanfaatkan media tersebut jam pelajaran siswa menjadi terganggu dan guru juga merasa terbebani.

Evaluasi pembelajaran berbantuan TIK yang dilakukan guru-guru pada umumnya belum berjalan baik. Silabus, RPP, materi pelajaran dan evaluasi siswa masih banyak dilakukan secara manual belum memanfaatkan jaringan internet untuk *e-learning* dengan optimal.

Level implementasi pembelajaran berbantuan TIK di SMK I Kota Cimahi pada tahun 2014 masih dalam *Level-2 Supplemental* yaitu pada level ini sudah mulai memasukan bahan pembelajaran, namun belum menguraikan isi pembelajaran secara lengkap, materi yang disajikan hanya pokok-pokoknya saja. Sedangkan pada awal tahun 2016, peneliti melihat level penggunaan pembelajaran berbantuan TIK di SMK I Kota Cimahi sudah masuk *Level-4 Communal* pada level ini mengkombinasikan pola tatap muka di kelas atau penggunaan web secara *online*. Penyajian bahan materi ajar disampaikan melalui tatap muka di kelas dan secara *online* dengan *software edmodo*. Hal ini berarti terdapat peningkatan yang significant dalam penggunaan TIK sebagai alat bantu dalam manajemen pembelajaran.

Penggunaan manajemen pembelajaran berbantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di SMK I Kota Cimahi akan banyak memberi manfaat kepada guru pembina dan siswa sebagai peserta didik. Guru dan siswa dapat melakukan komunikasi secara langsung kapan saja, dimana saja dan siapa saja. Terdapat sisi kurangnya juga pembelajaran berbantuan TIK yaitu tingkat keberhasilannya tergantung pada kemandirian dan dorongan semangat belajar bagi siswa dan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya, karena interaksi guru dan siswa secara langsung tidak dapat tergantikan.

5.2 Implikasi

Dibutuhkan komitmen dan kesungguhan dari Kepala Sekolah untuk mendukung pelaksanaan manajemen pembelajaran berbantuan TIK dalam bidang pendidikan khususnya di SMK I Kota Cimahi. Lembaga pemerintah seperti Pustekkom harus berperan aktif dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan nasional dan pengembangan sumber daya manusia guru melalui penyuluhan dan pelatihan kepada guru-guru tentang manfaat penerapan manajemen pembelajaran berbantuan TIK dalam bidang pendidikan.

Guru diwajibkan untuk membuat bahan ajar dalam bentuk elektronik dan dimasukkan ke dalam web sekolah agar siswa dapat mengakses kapan saja dan dimana saja. Perlu melakukan peningkatan kemampuan guru-guru SMK I Kota Cimahi agar mampu mengelola dan mengimplikasi manajemen pembelajaran berbasis TIK secara baik dan tepat agar pelaksanaan pembelajaran secara *online* dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan manajemen pembelajaran berbantuan TIK harus sudah merupakan suatu kebutuhan bukan menjadi suatu kewajiban bagi guru-guru maka proses selanjutnya dalam belajar mengajar akan jauh memudahkan bagi siswa dan guru.

5.3. Rekomendasi

Model penggunaan manajemen pembelajaran berbantuan TIK di SMK 1 Kota Cimahi menggunakan *model blended learning (perpaduan pembelajaran) yaitu dengan melakukan pembelajaran tatap muka di kelas (utama) dan pembelajaran melalui internet (tambahan)*.

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian secara kualitatif dan kuantitatif dengan melihat hubungan antara variabel-variabel bebas seperti kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana dengan variabel tidak bebas atau fungsi tujuan seperti efektifitas penggunaan TIK dalam manajemen pembelajaran di SMK.

Akhirnya dengan keterbatasan peneliti sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas ketidaksempurnaan penulisan disertasi ini bagi pembaca. Wassalam.